

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIOBOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

(Skripsi)

Oleh
UMMUL NANDA RIDHOTUN
NPM 2113053153



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIOBOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Oleh

UMMUL NANDA RIDHOTUN

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menyimak Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN 2 Sumur. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh dari penggunaan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain *non-equivalent control group*. Populasi kelas V SDN 2 Sumur berjumlah 49 dan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kelas V A dan V B yang berjumlah 49 peserta didik. Penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh. Instrumen yang digunakan menggunakan tes dan non tes. Pengujian hipotesis melalui uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi $0,0001 < 0,05$, maka H_a diterima terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN 2 Sumur.

Kata kunci : bahasa indonesia, keterampilan menyimak, media *audiobook*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF USING AN AUDIOBOOK MEDIA ON THE INDONESIAN LISTENING SKILLS OF FIFTH-GRADE ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

By

UMMUL NANDA RIDHOTUN

The problem in this study was the low listening skills in Indonesian of the fifth-grade students at SDN 2 Sumur. The purpose of this study was to identify the effect of using audiobook media on students listening skills in the Indonesian language subject. This type of research was an experimental study with a non-equivalent control group design. The population of fifth grade at SDN 2 Sumur was 49 students, and the sample used in this study was class V A and V B, which consisted of 49 students. The sampling technique used was saturated sampling. The instruments used were tests and non-tests. Hypothesis testing through simple linear regression showed a significance value of $0.0001 < 0.05$, so H_a was accepted, indicating a significant effect of applying audiobook media on the listening skills of fifth-grade students at SDN 2 Sumur.

Keywords : indonesian language, listening skills, audiobook media

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIOBOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR**

Oleh

UMMUL NANDA RIDHOTUN

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi

: **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
AUDIOBOOK TERHADAP KETERAMPILAN
MENYIMAK BAHASA INDONESIA
PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH
DASAR**

Nama Mahasiswa

: Ummul Nanda Ridhotun

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2113053153

Program Studi

: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan

: Ilmu Pendidikan

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

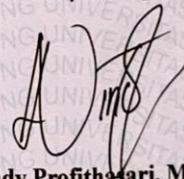


1. Komisi Pembimbing

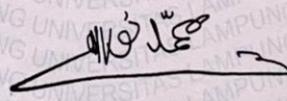
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199208022019032019


Nindy Profithasari, M.Pd.
NIK. 232111920824201

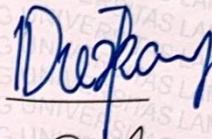
2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan


Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si.
NIP. 197412202009121002

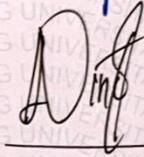
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

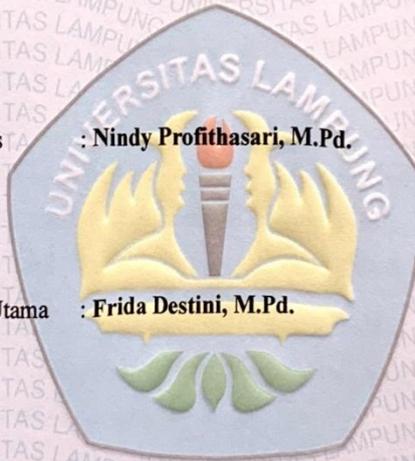
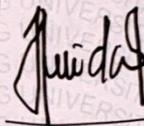
Ketua : Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd.



Sekretaris : Nindy Profithasari, M.Pd.



Penguji Utama : Frida Destini, M.Pd.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP. 198705042014041001



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 07 Mei 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummul Nanda Ridhotun
NPM : 2113053153
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Audiobook* Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” tersebut adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup dituntut berdasarkan Undang-undang dan Peraturan yang berlaku.

Metro, 17 April 2025
Yang membuat pernyataan



Ummul Nanda Ridhotun
NPM 2113053153

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Dusun Harapanjaya, Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, pada tanggal 17 April 2004, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Suyadi dan Ibu Sri Suprapti.

Pendidikan formal yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

1. SD Negeri 2 Sumur lulus pada tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Bakauheni lulus pada tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Kalianda lulus pada tahun 2021

Pada tahun 2021 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menyelesaikan studi peneliti pernah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Ke-4 di Universitas Sebelas Maret tahun 2024. Peneliti juga aktif di kegiatan organisasi mahasiswa yaitu Racana tahun 2022. Peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Triharjo, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, pada tahun 2024 periode 1. Peneliti juga melakukan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 2 Triharjo pada tahun 2024.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur selalu terucapkan ke hadirat Allah SWT yang kuasa akan segala sesuatu. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw.

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Bapakku Suyadi dan ibuku Sri Suprapti, yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, mendukung, dan melimpahkan kasih sayangnya serta selalu memotivasiku untuk terus berjuang menggapai cita-cita.

Kakaku Muhammad Ilham Bintang yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan semangat.

Adikku Farauq Ayman Nizam yang sudah berada disisi Allah SWT.

Almamater tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

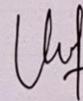
Alhamdulillah rabbil aalaamiin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul pengaruh penggunaan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia kelas V sekolah dasar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia, D.E.A., I.P.M., ASEAN Eng., selaku Rektor Universitas Lampung yang mengesahkan ijazah dan gelar sarjana kami, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah mengesahkan skripsi ini, memfasilitasi, dan memberikan semangat kemajuan serta dorongan untuk memajukan FKIP Universitas Lampung.
3. Dr. Muhammad Nurwahidin, M.Ag., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah menyetujui skripsi ini dan membantu memfasilitasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Fadhilah Khairani, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PGSD Universitas Lampung, Ketua Penguji, dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memfasilitasi peneliti serta memberikan motivasi, bimbingan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Nindy Profithasari, M.Pd., selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Frida Destini, M.Pd., selaku Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
7. Seluruh dosen serta staf karyawan PGSD FKIP Universitas Lampung, terima kasih atas semua ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan membantu penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepala sekolah dan wali kelas V A dan V B SDN 2 Sumur yang telah memberikan izin dan bantuan selama penelitian.
9. Kepala sekolah dan wali kelas V SDN 1 Sumur yang telah memberikan izin dan bantuan selama uji instrumen penelitian.
10. Sahabat-sahabatku tersayang yang telah menjadi tempat keluh kesah serta memberikan semangat. Semoga kalian sukses dan sehat selalu.

Metro, 17 April 2025
Peneliti



Ummul Nanda Ridhotun
NPM 2113053153

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Keterampilan Menyimak	9
1. Pengertian Keterampilan Menyimak	9
2. Jenis-jenis Menyimak	10
3. Indikator Menyimak	10
4. Tujuan Menyimak	11
5. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak.....	13
6. Tahapan Keterampilan Menyimak	14
B. Media Pembelajaran	15
1. Pengertian Media Pembelajaran	15
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran	15
3. Fungsi Media Pembelajaran	16
C. Media Pembelajaran <i>Audiobook</i>	17
1. Pengertian <i>Audiobook</i>	17
2. Jenis-jenis <i>Audiobook</i>	18
3. Cara Penggunaan Media <i>Audiobook</i>	19
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Audiobook</i>	19

D.	Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	20
E.	Kerangka Pikir	21
F.	Hipotesis	21
III.	METODE PENELITIAN	22
A.	Metode Penelitian	22
B.	<i>Setting</i> Penelitian	23
C.	Prosedur Penelitian	23
D.	Populasi dan Sampel	24
	1. Populasi.....	24
	2. Sampel	25
E.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
G.	Instrumen Penilaian	29
H.	Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	36
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A.	Hasil Penelitian	39
	1. Data Keterampilan Menyimak Peserta Didik	39
	2. Data Observasi Menggunakan Media <i>Audiobook</i> dan Aktivitas Peserta Didik	40
	3. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
	4. Analisis Data Penelitian.....	43
	5. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	47
	6. Hasil Uji Hipotesis.....	48
B.	Pembahasan	48
C.	Keterbatasan Penelitian.....	53
V.	SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A.	Simpulan	54
B.	Saran	54
	DAFTAR PUSTAKA.....	56
	LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penilaian Keterampilan Menyimak Topik Unsur Intrinsik Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur Tahun Pelajaran 2024/2025	3
2. Data Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur Tahun Pelajaran 2024/2025.....	25
3. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Topik Mendeskripsikan Ciri dan Karakter Seseorang	30
4. Kategori Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	30
5. Kisi-kisi Penilaian Aktivitas Peserta Didik dengan Media <i>Audiobook</i>	31
6. Kategori Nilai Aktivitas Peserta Didik.....	32
7. Hasil Uji Validasi Media <i>Audiobook</i>	32
8. Hasil Uji Validasi Soal	33
9. Klasifikasi Validitas	34
10. Data Hasil Validitas pada Instrumen Tes.....	35
11. Interpretasi <i>Alpha Cronbach</i>	36
12. Penilaian Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas Eksperimen pada <i>Post-test</i>	39
13. Penilaian Aktivitas Peserta Didik Menggunakan <i>Audiobook</i>	40
14. Rekapitulasi Nilai Aktivitas Peserta Didik.....	41
15. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
16. Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	44
17. Distribusi Frekuensi Data <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	45
18. Rata-rata Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada kelompok Eksperimen dan Kontrol	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Konsep Variabel.....	21
2. Desain Penelitian (<i>Nonequivalent Control Group</i>).....	22
3. Histogram Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4. Histogram Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	44
5. Histogram Distribusi Frekuensi Data <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	46
6. Surat Izin Penelitian Pendahuluan	61
7. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	62
8. Surat Izin Uji Coba Instrumen	63
9. Surat Balasan Uji Coba Instrumen.....	64
10. Surat Izin Penelitian.....	65
11. Surat Balasan Penelitian.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar Kurikulum Merdeka	67
2. Rubrik Penilaian Aktivitas Peserta Didik	74
3. Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Peserta Didik.....	76
4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan Media <i>Audiobook</i>	78
5. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	79
6. Hasil Observasi Penilaian Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas Eksperimen pada <i>Post-test</i>	87
7. Lembar Validasi Media <i>Audiobook</i>	88
8. Lembar Validasi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	89
9. Uji Validitas.....	90
10. Uji Reliabilitas.....	91
11. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	92
12. Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	93
13. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	94
14. Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	95
15. Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	96
16. Uji Normalitas <i>Post-test</i>	97
17. Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	98
18. Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	99
19. Uji Regresi Linier Sederhana.....	100
20. Dokumentasi Penelitian Pendahuluan	101
21. Dokumentasi Penelitian	102
22. <i>Barcode</i> Materi Mendeskripsikan Ciri Fisik dan Karakter Seseorang.....	105

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran abad 21 merupakan suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi berbagai tantangan dan peluang di dunia yang terus berubah, terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial yang sangat cepat. Fokus utama dari pembelajaran ini adalah mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan bukan sekedar pengetahuan akademik. Pendekatan ini lebih menekankan pada proses pembelajaran serta pengembangan keterampilan, daripada hanya mengutamakan penguasaan informasi semata.

Di era teknologi yang semakin maju ini, para pendidik dituntut untuk tidak tertinggal dalam hal teknologi. Pemanfaatan teknologi elektronik atau *multimedia* yang canggih dapat mengubah suasana dalam proses pembelajaran, menjadikannya lebih menarik dan mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat. Menurut Hidayah (2022), salah satu tanda peningkatan kualitas pendidikan adalah melalui penerapan dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pembelajaran yang mendukung aspek spiritual, intelektual, sosial, emosional, kinestetik, dan mengoptimalkan potensi peserta didik.

Pemanfaatan teknologi canggih, seperti media *audiovisual* dan aplikasi berbasis *multimedia*, dapat mengembangkan proses pembelajaran peserta didik, terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Musnar (2020), berpendapat bahwa keterampilan menyimak akan menjadi

dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, karena keterampilan menyimak merupakan aspek penting yang harus dimiliki seseorang. Oleh sebab itu, menyimak lebih banyak dari pada kegiatan berbahasa lain yaitu berbicara, membaca, dan menulis. Selaras dengan Harviyanto (2013), membuktikan bahwa sebagian orang dewasa menggunakan 45% waktunya untuk menyimak, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan hanya 9% untuk menulis. Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak harus diperhatikan dan ditingkatkan sedari dini karena sangat penting di lingkungan pendidikan.

Kemampuan menyimak sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena dapat membantu peserta didik dalam memahami tata bahasa, memperluas kosakata, dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Melalui menyimak, peserta didik dapat mengenali makna, intonasi, serta konteks penggunaan kata, yang mendukung kemampuan mereka dalam berbicara, menulis, dan berinteraksi dengan lebih efektif. Menurut Mustiningtyas (2022), melalui proses menyimak, orang dapat menguasai percakapan fonem, kosakata, dan kalimat.

Menyimak merupakan salah satu keterampilan yang mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Terdapat hubungan antara keterampilan menyimak dan pembelajaran di sekolah. Sebelum peserta didik dapat merespon pendidik di dalam proses pembelajaran, mereka harus mendengarkan terlebih dahulu untuk mengumpulkan informasi dan konsep. Oleh karena itu, melalui menyimak peserta didik dapat memahami materi yang telah diajarkan.

Peran pendidik sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Indonesia peserta didik. Dengan bimbingan yang tepat, pendidik dapat membantu peserta didik untuk memperdalam pemahaman bahasa dan mengasah kemampuan komunikasi mereka. Namun, masih banyak pendidik yang kurang memperhatikan keterampilan menyimak peserta didik. Mustiningtyas (2022), berpendapat bahwa beberapa penyebab lain diremehkannya pembelajaran menyimak antara lain pendidik kurang peka

dan kurang tanggap dengan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran menyimak. Salah satu masalah dalam keterampilan menyimak adalah kurangnya peralatan yang mendukung proses belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Ifrocha (2024), bahwa beberapa pendidik sering tidak menggunakan media pembelajaran selama penyampaian materi pelajaran, meskipun faktanya media pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pendidik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur, terungkap bahwa salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks yang disampaikan secara lisan. Menurut Rahmawati (2024), kemampuan menyimak peserta didik kelas V sekolah dasar seharusnya sudah dapat memahami informasi yang disampaikan secara lisan, kemampuan merespons instruksi dan pertanyaan, serta dapat menangkap gagasan utama dan rincian informasi. Berikut merupakan data penilaian keterampilan menyimak, topik unsur intrinsik cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur.

Tabel 1. Penilaian Keterampilan Menyimak Topik Unsur Intrinsik Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Peserta Didik	Kategori Nilai			
			Perlu Bimbingan (0-40)	Cukup (41-65)	Baik (66-85)	Sangat Baik (86-100)
1.	VA	25	10	5	10	-
2.	VB	24	11	5	7	1
Jumlah		49	21	10	17	1

Sumber: Pendidik kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai penilaian keterampilan menyimak peserta didik masih di bawah Kriteria Ketuntasan Tindak Pembelajaran (KKTP). Kelas V A cenderung memiliki pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan kelas V B, yang menunjukkan banyak peserta didik di kelas V B masih memerlukan dukungan tambahan. Secara

keseluruhan, sebagian besar peserta didik yang berjumlah 21 dari gabungan dua kelas masih memerlukan bimbingan lebih lanjut (kategori 0-40). Kategori nilai peserta didik yang sangat baik hanya 1 peserta didik masih relatif rendah, yang menunjukkan bahwa masih ada banyak ruang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik di kedua kelas.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah dalam meningkatkan ketuntasan nilai Bahasa Indonesia adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tetap termotivasi untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan di dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Menurut Saniyah dan Umam (2024), media pembelajaran memiliki fungsi-fungsi seperti menarik perhatian peserta didik, memproses informasi, memperjelas konsep, membantu pemahaman, dan memotivasi peserta didik untuk belajar.

Media pembelajaran juga memiliki manfaat dalam membantu perkembangan pikiran, perasaan, kemampuan, dan perhatian peserta didik. Menurut Ifrocha (2024), menyatakan bahwa media pembelajaran berperan untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik selama pembelajaran, memberikan kenyamanan dan keindahan tampilan materi pembelajaran, serta mengakomodasi peserta didik yang lambat dalam mengolah dan memahami isi pembelajaran. Ketersediaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Pendidik yang belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran menyebabkan proses belajar menjadi monoton dan kurang menarik bagi peserta didik. Menurut Profithasari (2023), dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu metode yang efektif bagi pendidik untuk menyampaikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh pendidik. Mustiningtyas (2022), berpendapat bahwa pendidik juga harus menekankan pada peserta didik

bahwa kegiatan menyimak juga harus mempunyai tujuan yang jelas dan terarah, misalnya untuk menguji pemahaman peserta didik.

Berdasarkan penjelasan peneliti mengenai fakta yang telah diuraikan, langkah yang diambil peneliti dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik adalah menggunakan media *audiobook* dalam proses pembelajaran. Saniyah dan Umam (2024), berpendapat bahwa integrasi *audiobook* dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. Keterampilan menyimak melibatkan kemampuan seseorang untuk menganalisis dan menafsirkan informasi, pemahaman mendengar, dan menangkap pesan verbal maupun nonverbal. Hal ini sejalan dengan pendapat Ningsih (2022), bahwa *audiobook* merupakan rekaman teks buku atau bahan tertulis lainnya yang dibicarakan oleh seseorang atau sekelompok orang penyuar.

Pemanfaatan *audiobook* dapat dilakukan dalam bentuk CD, flashdisk, MP3, *hardisk external*, PC, laptop, tablet, *smartphone* atau perangkat elektronik lainnya. Anwas (2014), berpendapat bahwa buku yang dijadikan *audiobook* tidak hanya terbatas pada buku cetak, tetapi buku- buku fiksi, buku anak-anak, buku pengembangan diri, agama, sastra, budaya, biografi, bisnis, hobi, dan buku-buku lainnya. Dengan demikian, materi pembelajaran yang berupa teks, gambar, atau ilustrasi dapat disampaikan tidak hanya dalam bentuk visual, tetapi juga melalui rekaman suara yang dapat didengarkan oleh seluruh peserta didik.

Sesuai dengan penjabaran di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh media *audiobook* cerita dalam pembelajaran. Melalui mendengarkan cerita dengan seksama, peserta didik dapat memperoleh informasi tentang materi dan mampu memahaminya dengan lebih baik. Selain itu, melalui *audiobook* cerita diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai materi kehidupan sehari-hari pada cerita yang telah didengarnya.

Penggunaan media *audiobook* dianggap cocok dengan mendeskripsikan ciri dan karakter seseorang yang diajarkan pada peserta didik kelas V SD. Hal

tersebut dikarenakan sejalan dengan pendapat Juwantara (2019), peserta didik yang rata-rata berusia 11 tahun memasuki masa operasional konkrit. Pada masa ini, peserta didik memiliki perkembangan bahasa dan penguasaan keterampilan dasar bertambah cepat, serta dalam pengambilan keputusan mengacu kepada pengalaman pribadi. Oleh karena itu, pendidik dapat menyampaikan materi dengan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pelajaran menjadi lebih relevan dan bermanfaat bagi mereka.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dipaparkan, maka peneliti melaksanakan penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak. Diharapkan penggunaan media alternatif ini dalam pendidikan topik mendeskripsikan ciri dan karakter seseorang akan memiliki dampak yang signifikan terhadap keterampilan menyimak peserta didik di kelas V Sekolah Dasar. Peneliti merumuskan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media *Audiobook* Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar". Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk tantangan belajar di sekolah dasar.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks yang disampaikan secara lisan
2. Pendidik belum sepenuhnya memanfaatkan media pembelajaran, terutama media *audiobook*.
3. Keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur masih tergolong rendah.

C. Pembatasan Masalah

1. Media *audiobook*.
2. Keterampilan menyimak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis dari masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan

media pembelajaran berbasis *audiobook* terhadap keterampilan menyimak peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur?

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh signifikan dari penggunaan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis:

Secara teoretis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengetahuan dan keilmuan tentang implementasi media pembelajaran *audiobook* terhadap keterampilan menyimak cerita peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis dalam penelitian ini untuk:

a. Peserta Didik

Peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menyimak terhadap materi unsur intrinsik berupa ciri dan karakter seseorang melalui media *audiobook*.

b. Pendidik

Memberikan pemahaman dan informasi kepada pendidik mengenai alternatif media pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan profesional pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memantau dan mendukung pengembangan keterampilan pendidik, memastikan bahwa media pendidikan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan terbaru dalam pendidikan.

d. Peneliti Lain

Temuan penelitian ini dapat dijadikan wawasan baru, referensi, dan pedoman dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai media *audiobook* di sekolah dasar.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menyimak

1. Pengertian Keterampilan Menyimak

Menyimak merupakan satu dari sekian banyak keterampilan yang dapat kita miliki, bahkan dari semua keterampilan komunikasi, menyimak dapat dikatakan sebagai suatu pembeda paling besar. Menurut Ahman (2019), keterampilan menyimak adalah suatu proses psikomotorik yang melibatkan penerimaan gelombang suara melalui telinga, yang kemudian diteruskan sebagai impuls ke otak. Proses ini menjadi awal dari interaksi, di mana otak merespons impuls tersebut dengan mengaktifkan berbagai mekanisme kognitif dan afektif yang berbeda. Menyimak menurut Oktavia dan Jupri (2022), merupakan sebuah persyaratan mutlak dalam menguasai sebuah informasi, terlebih dalam ilmu pengetahuan harus diawali dengan kesediaan menyimak secara bersungguh-sungguh. Menurut Zein Rismala dan Nuroh (2023), menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan dan mendapatkan informasi dari berbagai media yang dipahami secara baik.

Menyimak merupakan kegiatan mendengarkan dan menangkap isi materi sehingga peserta didik bisa memahami konsep penting yang ada di dalam materi tersebut. Mulyah (2020), berpendapat bahwa menyimak adalah keterampilan berbahasa yang pertama kali dikuasai oleh manusia, baru setelah itu berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Musyadad (2023), menyimak adalah dasar pengetahuan berbahasa yang sangat penting dan bermakna bagi manusia untuk mengungkap lambang-lambang kata dari orang kedua yang merupakan suatu proses mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan hasil definisi dari para ahli, keterampilan menyimak merupakan salah satu bagian penting dari keterampilan berbahasa yang dapat membantu peserta didik menguasai informasi, memperoleh pengetahuan, serta memahami informasi dari berbagai media dengan baik.

2. Jenis-jenis Menyimak

Jenis-jenis menyimak dapat dibedakan menjadi dua kategori menurut Gusnetti (2022) dan Septya (2022), yaitu menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing jenis menyimak:

- a. Menyimak ekstensif adalah menyimak untuk memahami materi simakan hanya secara garis besar saja. Penyimak memahami isi bahan simakan secara sepintas, umum dalam garis-garis besar, atau butir-butir penting tertentu. Kegiatan menyimak ekstensif lebih bersifat umum dan tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari pendidik. Contoh menyimak ekstensif yaitu: menyimak sosial, menyimak sekunder, menyimak estetis, dan menyimak pasif.
- b. Menyimak intensif adalah menyimak dengan penuh perhatian, ketekunan dan ketelitian sehingga penyimak memahami secara mendalam dan menguasai secara luas bahan simakan. Penyimak memahami secara terperinci, teliti, dan mendalam bahan yang disimak. Kegiatan menyimak intensif lebih diarahkan dan dikontrol oleh pendidik. Contoh menyimak intensif yaitu: menyimak kritis, menyimak konsentratif, menyimak kreatif, menyimak eksploratif, menyimak interogatif, dan menyimak selektif.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijelaskan, jenis menyimak yang akan diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menyimak secara intensif, yaitu dengan cara memperhatikan secara seksama dan mendalam setiap informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Indikator Menyimak

Menyimak memiliki kontribusi yang besar terhadap keterampilan berbahasa lain yang dimiliki seseorang. Hasil menyimak dapat meningkatkan keterampilan atau kemampuan membaca, berbicara, dan menulis seseorang.

Sukma (2021), berpendapat bahwa terdapat 5 indikator dalam kemampuan menyimak yang dimiliki seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menceritakan kembali isi cerita yang disimak/didengarnya.
- b. Mampu memahami makna (isi) cerita yang didengar/disimak.

- c. Mampu memperagakan/menirukan dan menyebutkan gerakan yang terdapat didalam cerita.
- d. Mampu menambah wawasan/pengetahuan.
- e. Mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang didengar/disimak.

Adapun indikator menyimak menurut Septya (2022), adalah sebagai berikut:

- a. Konsentrasi peserta didik pada saat menyimak. Terdapat 3 tujuan menyimak, yaitu melatih konsentrasi peserta didik, melatih daya paham, dan melatih daya kreatif peserta didik. Menyimak seharusnya diorientasikan agar peserta didik benar-benar mampu memusatkan perhatian terhadap bahan simakan yang didengarkan.
- b. Daya ingat peserta didik terhadap bahan simakan. Apabila peserta didik dapat memahami apa yang disimaknya maka peserta didik akan dengan mudah mengingat apa yang disimaknya.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijelaskan, menyimak berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca, berbicara, dan menulis. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 5 indikator menyimak, yaitu: menceritakan kembali isi cerita, memahami makna, menyebutkan gerakan, menambah wawasan, dan mengambil hikmah.

4. Tujuan Menyimak

Kegiatan Menyimak merupakan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Daeng (2010), tujuan menyimak dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Mendapatkan Fakta
Fakta dapat diperoleh melalui keterampilan membaca dan menyimak. Di negara maju, fakta yang diperoleh melalui kegiatan membaca sudah sangat membudaya di seluruh lapisan masyarakat, baik melalui majalah, koran, dan buku-buku. Namun, di negara berkembang khususnya di Indonesia budaya membaca belum begitu memasyarakat karena Masyarakat negara berkembang pada umumnya lebih suka mendapatkan fakta melalui radio, televisi, pertemuan, menyimak ceramah-ceramah, dan sebagainya daripada melalui membaca.
- b. Menganalisis Fakta
Tujuan lain menyimak adalah menganalisis fakta. Fakta yang diterima penyimak ingin dipahami maknanya. Oleh karena itu, tujuan menyimak pun menjadi lebih konkret yaitu dapat menerima fakta-fakta itu melalui analisis.
- c. Mengevaluasi Fakta

Penyimak yang kritis akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan hasil analisis. Namun, apabila fakta yang diterima kurang bermutu, tidak akurat, kurang relevan dengan pengetahuan penyimak, maka penyimak akan menolak fakta tersebut.

- d. Mendapatkan Inspirasi
Inspirasi sering dijadikan alasan oleh seseorang untuk menyimak suatu pembicaraan. Tujuan seseorang menyimak bukan hanya untuk memperoleh fakta, melainkan untuk memperoleh inspirasi.
- e. Mendapatkan Hiburan
Hiburan dapat diperoleh melalui berbagai macam kegiatan, termasuk kegiatan menyimak. Tujuan penyimak dapat dicapai apabila pembicara mampu menciptakan suasana gembira dan senang.
- f. Memperbaiki Kemampuan Berbicara
Melalui menyimak pembicaraan orang lain, penyimak dapat memperbaiki kemampuan berbicara. Oleh karena itu, pembicara harus mampu menyusun rencana sebelum berbicara, memperbaiki lafal dan intonasi, menguasai materi dan forum, serta menghindari kesalahan berbahasa agar penyimak dapat memahami maksud pembicara sekaligus memperbaiki kemampuan berbicara penyimak.

Pembelajaran menyimak pada kelas V dan VI selaku kelas akhir sekolah dasar menurut Ahman (2019) memiliki tujuan, yaitu:

- a. Menyimak secara kritis terhadap kekeliruan, kesalahan, propaganda, dan petunjuk yang keliru.
- b. Menyimak pada aneka ragam cerita puisi, rima kata-kata, dan memperoleh kesenangan dalam menemui dalam tipe-tipe baru.

Adapun tujuan menyimak menurut Gusnetti (2022), sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan profesi.
- b. Membuat hubungan antarpribadi lebih efektif.
- c. Mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan yg masuk akal.
- d. Agar dapat memberikan responsi yang tepat

Berdasarkan pendapat dari para ahli, menyimak memiliki berbagai tujuan, antara lain untuk memperoleh fakta, menganalisis fakta yang diterima, dan mengevaluasi kebenaran atau kualitasnya. Selain itu, menyimak juga dapat memberikan inspirasi dan hiburan bagi penyimak, serta menjadi sarana untuk memperbaiki kemampuan berbicara. Dalam konteks ini, budaya menyimak sangat dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat, di mana negara maju lebih terbiasa memperoleh informasi melalui membaca, sementara negara berkembang lebih mengandalkan media lain seperti radio dan televisi. Penyimak yang kritis tidak hanya menyimak untuk memahami, tetapi juga

untuk menilai dan memperbaiki kualitas komunikasi baik bagi dirinya maupun orang lain.

5. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak

Faktor-faktor yang menghambat perkembangan keterampilan menyimak peserta didik menurut Azhari (2023), adalah sebagai berikut:

- a. Kurikulum mandiri atau kurikulum baru ini sangat mempengaruhi bagaimana guru akan menerapkannya pada peserta didik karena pada awal perubahan kurikulum guru, peserta didik masih kesulitan dalam mengadaptasi pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan pendidikan pada awal pelaksanaannya, sebaik apapun suatu kurikulum baru dikembangkan, jika fokus utamanya adalah guru tidak mampu menguasainya dengan baik dalam proses belajar mengajar, maka kurikulum tidak dapat berjalan dengan lancar, dan hal ini akan mempengaruhi asimilasi materi yang diterima oleh peserta didik.
- b. Kemampuan guru dalam penguasaan kelas masih rendah. Penerapan pembelajaran bahasa Indonesia pada kedua kelompok tersebut berbeda karena tujuan dan sasaran pembelajarannya berbeda. Bagi kelas rendah kemahiran membaca, menulis dan mendengarkan, berbicara berada pada tingkat yang sederhana atau dasar bertujuan untuk mengajarkan penggunaan keterampilan berbahasa yang lebih kompleks dan mendekati kenyataan. Pembelajaran untuk kelas tinggi (kelas IV-VI) dirancang untuk pelatihan dan pengembangan pengontrol keterampilan bahasa peserta didik secara integral yang meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.
- c. Faktor penghambat keterampilan menyimak peserta didik adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri peserta didik itu sendiri, seperti faktor fisik, faktor psikis, faktor pengalaman, dan faktor motivasi peserta didik, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan peran masyarakat. Faktor-faktor tersebut menjadi penyebab rendahnya keterampilan menyimak pada peserta didik sekolah dasar.

Adapun faktor-faktor yang menjadi tantangan dalam pembelajaran menyimak menurut Kusumarini (2021) dan Ahman (2019), sebagai berikut:

- a. Faktor psikologis ditemukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak peserta didik. Minat belajar yang rendah, sikap egois, dan kurangnya simpati terhadap pembicara adalah beberapa faktor psikologis yang dapat menghambat kemampuan peserta didik menyimak.
- b. Kondisi lingkungan fisik di kelas sangat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam menyimak. Lingkungan yang bising, kurangnya

- sarana pendukung, serta kondisi ruangan yang kurang kondusif dapat menjadi penghambat utama bagi peserta didik dalam menyimak.
- c. Kondisi fisik peserta didik, seperti kelelahan, kondisi kesehatan yang buruk, dan kondisi emosional yang tidak stabil, juga mempengaruhi keterampilan menyimak.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, faktor-faktor yang menghambat perkembangan keterampilan menyimak peserta didik dapat berasal dari berbagai aspek. Faktor internal meliputi kondisi fisik, psikologis, pengalaman, dan motivasi peserta didik, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan belajar dan peran masyarakat.

6. Tahapan Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak memiliki 4 tahapan menurut Ilana (2021), sebagai berikut:

- a. Tahap mendengar, yaitu tahap dimana peserta didik hanya mendengarkan yang diucapkan oleh pemberi informasi.
- b. Tahap memahami, setelah peserta didik mendengarkan informasi yang diucapkan oleh pembicara, peserta didik berusaha memahami makna dari informasi tersebut.
- c. Tahap menginterpretasi, setelah peserta didik memahami makna dari informasi yang diucapkan oleh pembicara, peserta didik berusaha untuk menafsirkan isi atau maksud informasi tersebut.
- d. Tahap evaluasi, setelah peserta didik mengetahui maksud dari informasi dari pembicara, peserta didik masih harus mengevaluasinya.

Tahapan menyimak lainnya menurut Gusnetti (2022), sebagai berikut:

- a. Isolasi (pemisahan atau memisahkan)
- b. Identifikasi (menentukan atau menetapkan)
- c. Integrasi (penyatuan atau menyatukan)
- d. Inspeksi (membandingkan atau memeriksa)
- e. Interpretasi (mengevaluasi)
- f. Interpolasi (menambahkan atau mengisi informasi)
- g. Intropeksi (menguji informasi)

Berdasarkan pendapat para ahli, keterampilan menyimak memiliki berbagai tahapan. Tahapan menyimak terdiri dari mendengar, memahami, menginterpretasi, dan evaluasi, serta tahapan lain seperti isolasi, identifikasi, integrasi, inspeksi, interpretasi, interpolasi, dan intropeksi, yang semuanya berperan dalam memproses, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi yang disimak.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Pagarra H dan Syawaludin (2022), merupakan segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif. Saleh dan Syahrudin (2023), berpendapat bahwa media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (pendidik) kepada komunikan (peserta didik) sebagai penerima. Menurut Wulandari (2023), media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran pendidik biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil definisi dari para ahli, media pembelajaran adalah alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik secara efektif, membantu proses belajar mengajar agar informasi dapat dipahami dengan baik.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Jenis-jenis media pembelajaran menurut (Pagarra H dan Syawaludin, 2022), dibagi dalam beberapa jenis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Media hasil teknologi cetak, teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi. Kelompok media hasil teknologi cetak meliputi teks, grafik, foto atau representasi fotografik dan reproduksi.
- b. Media hasil teknologi *audiovisual*, Teknologi *audiovisual* cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui *audiovisual* jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, radio, alat perekam *magnetic*, piringan hitam, laboratorium bahasa, televisi, video dan proyektor visual yang lebar.
- c. Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.

- d. Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer.

Adapun jenis-jenis media pembelajaran menurut Nurfadhillah (2024), yaitu:

- a. Media audio: radio, rekaman suara, dan podcast
- b. Media visual diam: buku, ensiklopedia, buku referensi, gambar, diagram dan sketsa, poster, gambar kartun, peta dan globe.
- c. Media visual gerak: film bisu
- d. Media *audiovisual*: slide dan suara, film rangkai dan suara, buku dan suara.
- e. Media *audiovisual* gerak: video, CD, gambar dan suara.
- f. Media serba neka: papan tulis.
- g. Media tiga dimensi: *display*, realita, sampel, *artifact*, dan model.
- h. Media teknik dramatisasi: drama, pantomim, bermain peran, demonstrasi, dan simulasi.

Berdasarkan pendapat para ahli, media pembelajaran terdiri dari media audio, visual diam, visual gerak, *audiovisual*, *audiovisual* gerak, serba neka, tiga dimensi, dan teknik dramatisasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis media pembelajaran audio yaitu *audiobook*.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Terdapat 5 fungsi media pembelajaran menurut Pagarra H dan Syawaludin (2022), yaitu:

- a. Pemusat fokus perhatian peserta didik, jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru serta dirancang dan direncanakan dengan baik maka dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian peserta didik, terutama bagi peserta didik sekolah dasar.
- b. Penggugah emosi dan motivasi siswa, pendidik yang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas juga dapat membuat suasana kelas lebih hidup. Salah satu penyebabnya adalah karena media pembelajaran mempunyai fungsi penting yaitu sebagai pembangkit motivasi belajar.
- c. Pengorganisasi materi pembelajaran, media pembelajaran visual yang dirancang dengan baik dan mampu menyajikan tabel, grafik, bagan-bagan dan diagram, dapat membantu peserta didik mengorganisasi materi pembelajaran dengan lebih mudah.
- d. Penyama persepsi, dengan hal yang konkret maka persepsi peserta didik menjadi sama, lain halnya bila disampaikan secara abstrak dengan lisan, peserta didik akan memiliki persepsi yang berbeda-beda.
- e. Pengaktif respon peserta didik, pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan sesuai tujuan pembelajaran

dapat mengatasi hal ini. Peserta didik akan memberikan respon positif selama proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun 6 fungsi media pembelajaran menurut Fadilah (2023), yaitu:

- a. Membangkitkan motivasi semangat belajar, dimana peserta didik menjadi lebih tertarik belajar yang tadinya jenuh dengan pembelajaran yang monoton menjadi pembelajaran yang menyenangkan karena media pembelajarannya.
- b. Mengulas materi yang telah dipelajari agar peserta didik tidak lupa dengan materi sebelumnya.
- c. Memberikan stimulus belajar, peserta didik diberikan rangsangan sebagai cara membuat peserta didik untuk lebih berpikir rasa ingin tahu yang tinggi.
- d. Mengaktifkan respon peserta didik untuk aktif di kelas.
- e. Memberikan umpan balik melalui pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui peserta didik yang memahami materi atau yang tidak.
- f. Mengadakan latihan yang sesuai atau evaluasi penilaian.

Berdasarkan fungsi media pembelajaran menurut para ahli, media pembelajaran dapat mendukung pendidik dalam proses pembelajaran dan menarik perhatian serta minat belajar peserta didik di kelas.

C. Media Pembelajaran *Audiobook*

1. Pengertian *Audiobook*

Media *audiobook* menurut Dewi (2024), adalah media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk buku yang berbasis audio visual yang dapat dipahami dan digunakan dimana saja. Sedangkan Nafisah dan Budiarso (2022), menyebutkan bahwa *audiobook* adalah buku yang dibuat dalam bentuk suara. Biasanya *audiobook* berupa rekaman buku atau karya lain yang dibacakan dengan suara lantang (*read a loud*) oleh penyuar. *Audiobook* memungkinkan seseorang untuk mendengarkan rekaman teks buku, dari pada membaca teks buku.

Audiobook adalah rekaman audio yang ada dalam buku baik berupa teks, gambar, dan ilustrasi lainnya Anwas (2014). Menurut Sugiharto & Susanto (2024), *audiobook* adalah suatu buku tercetak yang dijadikan bentuk audio maupun menjadi sebuah rekaman yang menampilkan isi dari buku tersebut, yang dibacakan oleh seseorang atau kelompok yang disebut narator kemudian didengarkan oleh seorang yang disebut *audiens* dengan fitur-fitur tambahan seperti suara latar belakang dan variasi suara.

Berdasarkan hasil definisi dari para ahli, media pembelajaran *audiobook* adalah media pembelajaran berbasis audio yang berisi rekaman teks, gambar, dan ilustrasi dari buku yang dibacakan oleh narator dan dapat didengarkan di mana saja.

2. Jenis-jenis *Audiobook*

Menurut Rubery dalam Ningsih (2022), *audiobook* secara umum digolongkan menjadi dua jenis yaitu *unabridge* dan *abridge*. *Unabridge* adalah jenis *audiobook* yang buku cetaknya dibacakan secara lengkap, sedangkan *abridge* adalah jenis *audiobook* dalam pembacaannya buku cetaknya dibatasi.

Pengurangan ini tidak mengurangi tujuan atau makna dari isi *audiobook* itu sendiri. Akan tetapi pengurangan ini didasarkan pada meringkas isi buku agar lebih mudah dipahami. Nafisah dan Budiarmo (2022), berpendapat bahwa jenis *audiobook* dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. *Audiobook* narasi tunggal, biasanya dibacakan oleh satu narator. Penyampaian cerita atau teks dilakukan oleh satu orang tanpa perubahan suara karakter yang signifikan.
- b. *Audiobook* multinarator, biasanya dibacakan oleh beberapa narator untuk masing-masing karakter atau bagian cerita.
- c. *Audiobook* musik dan efek suara, tipe ini menambahkan elemen musik atau efek suara untuk menciptakan suasana tertentu, seperti dalam buku fiksi yang penuh imajinasi.

3. Cara Penggunaan Media *Audiobook*

Media *audiobook* memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Cara penggunaan *audiobook* dalam proses pembelajaran menurut Ifrocha (2024) sebagai berikut:

1. Penyajian materi.
2. Mempersiapkan media.
3. Menyajikan materi menggunakan media *audiobook*.
4. Evaluasi.

Adapun langkah-langkah penggunaan media *audiobook* menurut Anwas (2014) dan Dewi (2024) sebagai berikut: (1) membuat rancangan, (2) produksi, (3) review revisi, (3) uji coba pemanfaatan, dan (5) evaluasi.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Audiobook*

Awalnya, *audiobook* dirancang khusus untuk penyandang disabilitas tuna netra, tetapi sekarang telah berkembang menjadi salah satu media yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat modern yang memiliki aktivitas cukup padat. Hal tersebut dikarenakan penggunaanya tidak perlu membaca untuk mendapatkan informasi, namun cukup mendengarkan sembari melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, Anwas (2014). Menurut Ningsih (2022), terdapat beberapa kelebihan *audiobook*, yaitu:

- a. Penggunaan *audiobook* lebih praktis dan fleksibel dibandingkan dengan buku yang relatif berat dan memakan tempat.
- b. Tidak memerlukan kuota internet yang besar.
- c. Tidak memerlukan banyak ruang pada memori penyimpanan pada saat diunduh.

Adapun kekurangan penggunaan *audiobook* menurut Sugiharto dan Susanto (2024), sebagai berikut:

- a. *Audiobook* lebih menguntungkan bagi peserta didik dengan gaya belajar *auditori*.
- b. Penggunaan *audiobook* dalam waktu yang lama dapat menyebabkan peserta didik kehilangan fokus.
- c. Tidak semua peserta didik memiliki perangkat untuk mengakses *audiobook*.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan *audiobook* menurut para ahli, *audiobook* memang memberikan kemudahan, fleksibilitas, dan penghematan ruang penyimpanan, namun lebih sesuai untuk gaya belajar *auditori*, dapat mengganggu konsentrasi jika digunakan dalam waktu lama, dan tidak semua peserta didik memiliki perangkat untuk mengaksesnya.

D. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pengertian bahasa menurut Aini (2019), adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Azizah (2019), bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia, bahasa digunakan untuk menyampaikan sebuah ide, gagasan, pendapat, perasaan dan pikiran kepada orang lain. Sedangkan menurut Rina Devianty (2017) menyatakan bahwa, bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

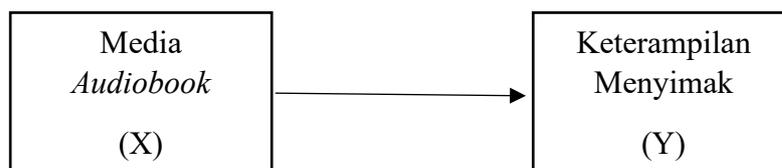
Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional, dimana bahasa ini dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari tidak memandang suku, agama, asal daerah, kasta, dan sosial. Dengan adanya bahasa Indonesia, segala perbedaan itu bisa dipersatukan. Menurut Fitriani (2023), berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dapat mempermudah lawan bicara dan target yang ditujukan mudah mengerti apa yang akan disampaikan. Selaras dengan pernyataan Tyas (2023), bahwa Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi serta dapat mengembangkan kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi

Berdasarkan hasil definisi dari para ahli, Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi antarindividu untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan pikiran dalam mendukung perkembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

E. Kerangka Pikir

Keterampilan menyimak memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Dengan keterampilan menyimak yang baik, pendidik dapat menyampaikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Peran penting ini menjadikan pendidik sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam memperhatikan keterampilan menyimak peserta didik. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran alternatif dan interaktif, seperti media *audiobook*.

Audiobook adalah alat bantu berupa rekaman suara dari penyuar yang membacakan teks bacaan yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi serta untuk merangsang minat dan suasana hati peserta didik sehingga mampu mengefektifkan proses belajar mengajar. Media ini dapat memusatkan perhatian peserta didik sehingga mampu memperoleh informasi dan pesan yang disampaikan.



Gambar 1. Kerangka Pikir Konsep Variabel

Keterangan:

- X = Media *Audiobook*
 Y = Keterampilan Menyimak

F. Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur.

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019), merupakan kegiatan analisis penelitian dimana pada proses perhitungan menggunakan angka-angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), metode eksperimen merupakan metode yang maksud dan tujuannya dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian suatu perlakuan terhadap subjek yang diteliti atau dengan kata lain keadaan yang ada dimanipulasi oleh peneliti disesuaikan dengan kebutuhan yang kemudian dikelompokkan kedalam dua kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok pembanding.

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* karena peneliti tidak dapat mengontrol variabel luar yang dapat mempengaruhi prosedur eksperimen, Sugiyono (2019). Bentuk penelitian menggunakan *nonequivalent control group design* dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diseleksi kemudian diberikan *pre-test* serta *post-test*, Sugiyono (2019). Desain penelitian *nonequivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X & O_2 \\ \hline O_3 & & O_4 \end{array}$$

Gambar 2. Desain Penelitian (*Nonequivalent Control Group*)

Keterangan :

X = Perlakuan penggunaan media *audiobook*

O₁ = Nilai *pre-test* kelas eksperimen

- O_2 = Nilai *post-test* kelas eksperimen
 O_3 = Nilai *pre-test* kelas kontrol
 O_4 = Nilai *post-test* kelas kontrol

B. Setting Penelitian

1. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur yang berjumlah 49 orang peserta didik.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur, yang beralamatkan di Jl. Lintas Timur Sumatra RT.03 RW.02 Desa Sumur, Kec. Ketapang, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung.
3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 pada tanggal 10-18 Maret 2025.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melaksanakan penelitian pendahuluan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur, seperti observasi dan *study* dokumentasi untuk mengetahui kondisi sekolah, jumlah kelas dan peserta didik yang akan dijadikan subjek penelitian, serta cara mengajar pendidik kelas V. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data yang berupa tes dalam bentuk essay. Peneliti menganalisis data uji coba untuk mengetahui instrumen yang valid untuk dijadikan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*.

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan proses pembelajaran dengan memberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan pada masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran dengan memberikan perlakuan (*treatment*) pada

subjek penelitian, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen atau kelas V A adalah pembelajaran dengan menggunakan media *audiobook*. Pembelajaran pada kelas kontrol atau kelas V B adalah pembelajaran tidak menggunakan media *audiobook* tetapi menggunakan gambar yang ada di dalam buku paket. Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan kepada kelas eksperimen, selanjutnya melakukan kegiatan *post-test* pada semua peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang menggunakan media *audiobook* dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *audiobook*, terhadap keterampilan menyimak peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Tahap Evaluasi

Menganalisis data hasil tes dengan menghitung perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti akan mengetahui pengaruh media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur serta menginterpretasi hasil perhitungan data.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok umum dari subjek atau objek yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan menghasilkan kesimpulan, Sugiyono (2019).

Populasi awal dalam penelitian ini sebelum dilakukan tes uji kemampuan awal atau uji *pre-test* adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur, yang terdiri dari dua kelas yaitu Kelas V A dan V B. Peserta didik kelas A dan B berjumlah 49 orang dengan rincian tabel berikut:

Tabel 2. Data Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur Tahun Pelajaran 2024/2025

No	Kelas	Peserta didik
1.	V A	25
2.	V B	24
	Total	49

Sumber: Pendidik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2019), jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari seluruh elemen dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang mewakili populasi tersebut. Peneliti memilih teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2029), Teknik penentuan sampel jenuh apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini peneliti akan menjadikan kelas V A dan V B sebagai sampel yang berjumlah 49 peserta didik.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan konsep apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, Sugiyono (2019). Semua konsep yang memiliki varian dan menjadi objek pengamatan oleh peneliti dapat disebut variabel. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *independent* dilambangkan dengan (X) dan variabel *dependent* dilambangkan dengan (Y).

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat dan variabel bebas, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menyimak Bahasa Indonesia peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur (Y). Keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan faktor yang diamati peneliti untuk menentukan adanya pengaruh dari penerapan media *audiobook*.

b. Variabel *independent* (bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *audiobook* (X). Media *audio visual* merupakan variabel yang menentukan hubungan antara fenomena yang diamati.

2. Definisi Konseptual Variabel

a. Media *Audiobook*

Audiobook adalah media pembelajaran berbasis audio yang berisi rekaman teks, gambar, dan ilustrasi dari buku yang dibacakan oleh narator dan dapat didengarkan di mana saja.

b. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah salah satu bagian penting dari keterampilan berbahasa yang dapat membantu peserta didik menguasai informasi, memperoleh pengetahuan, serta memahami informasi dari berbagai media dengan baik.

3. Definisi Operasional Variabel

a. Media *Audiobook* (X)

Media *audiobook* merujuk pada jenis media yang menyajikan isi buku atau teks dalam bentuk audio. *Audiobook* merupakan rekaman suara yang membacakan teks buku, baik fiksi maupun non-fiksi, yang dapat didengarkan melalui perangkat elektronik seperti ponsel, komputer, atau pemutar musik lainnya. Media *audiobook* berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi atau cerita dalam format audio, yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan, hiburan, atau pengembangan keterampilan. Menurut Ifrocha (2024), aktivitas yang ingin diukur peserta didik dalam menggunakan media *audiobook* memiliki cara penggunaan sebagai berikut:

1. Mengolah informasi
2. Kesiapan diri peserta didik
3. Keaktifan peserta didik
4. Evaluasi dan penarikan kesimpulan

b. Keterampilan Menyimak (Y)

Keterampilan menyimak mengacu pada kemampuan seseorang untuk mendengarkan, memahami, dan memproses informasi yang disampaikan secara lisan, baik dalam percakapan, presentasi, pidato, maupun melalui media lainnya. Menurut Sukma (2021), keterampilan menyimak peserta didik dapat diukur melalui nilai *pre-test* dan *post-test* pada ranah kognitif, dengan indikatornya sebagai berikut:

1. Mampu menceritakan kembali isi cerita yang telah disimak.
2. Mampu memahami makna (isi) cerita yang didengar/disimak.
3. Mampu memperagakan/menirukan dan menyebutkan gerakan yang terdapat di dalam cerita.
4. Mampu menambah wawasan/pengetahuan.
5. Mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang didengar/disimak.

Tes yang diberikan berupa tes sumatif dalam bentuk essay dengan 11 soal, di mana kriteria penilaian dari 0-5. Menurut Fithroh (2023) peserta didik dianggap berhasil jika mencapai nilai KKTP minimal 65-85.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap krusial dalam suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Tes merupakan suatu alat untuk melakukan pengukuran. Menurut Susanto (2023), tes adalah alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Teknik tes digunakan untuk mencari data mengenai keterampilan menyimak peserta didik. Penelitian ini menggunakan tes berupa *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) dengan format soal essay. Teknik ini diterapkan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan menyimak peserta didik, yang selanjutnya akan dianalisis untuk melihat dampak dari penggunaan media *audiobook*.

2. Teknik Nontes

Teknik nontes adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang tidak melibatkan pemberian tes atau ujian tertulis kepada responden. Magdalena (2021), berpendapat bahwa Teknik non tes digunakan untuk memperoleh informasi melalui cara-cara lain selain pengujian langsung terhadap pengetahuan atau keterampilan, seperti observasi, wawancara, angket, atau diskusi kelompok. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, dengan hasil yang dicatat dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang subjek yang diamati,

Wahidah (2019). Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan selama penelitian pendahuluan, serta dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai situasi pembelajaran, aktivitas peserta didik menggunakan media audiobook, serta deskripsi tentang lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi menurut Maison (2020), adalah pengumpulan data melalui kajian terhadap dokumen-dokumen yang relevan, seperti arsip, catatan, laporan, atau rekaman lainnya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil penilaian tengah semester genap tahun ajaran 2024/2025. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk memperoleh foto atau gambar selama kegiatan penelitian berlangsung.

G. Instrumen Penilaian

1. Pengujian Instrumen Penilaian

a. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes, yang bertujuan untuk mengukur keterampilan menyimak peserta didik dalam ranah intelektual. Instrumen tes yang telah disusun kemudian diuji coba, dengan jumlah soal yang diajukan sebanyak 11 soal dalam bentuk tes objektif essay. Kisi-kisi soal yang diuji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Topik Mendeskripsikan Ciri dan Karakter Seseorang

No	Indikator menyimak	Indikator Soal	No Soal	Jenis Soal
1.	Menceritakan kembali isi cerita yang disimak	Menilai kemampuan peserta didik untuk menjelaskan kembali isi cerita yang telah disimaknya (tokoh dan penokohan)	1, 6, 7	Essay
2.	Memahami makna (isi) cerita yang disimak	Mengukur pemahaman peserta didik dalam memahami isi cerita yang telah disimaknya	2, 8, 10, 11	Essay
3.	Mampu meragakan/menirukan dan menyebutkan gerakan yang terdapat di dalam cerita	Menguji kemampuan peserta didik dalam meragakan/menirukan dan menyebutkan gerakan tokoh yang terdapat dalam cerita	3, 9	Essay
4.	Mampu menambah wawasan / pengetahuan	Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang ada di dalam cerita	5	Essay
5.	Mampu mengambil pelajaran (hikmah) dari cerita yang disimak	Menilai kemampuan peserta didik dalam mengambil hikmah yang ada di dalam cerita	4	Essay

Sumber: Analisis Peneliti

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

$$N = \frac{JSD}{JSM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai Total

JSD = Jumlah Skor Diperoleh

JSM = Jumlah Skor Maksimum

Tabel 4. Kategori Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	86-100	Sangat Baik
2	66-85	Baik
3	41-65	Cukup
4	0-40	Perlu Bimbingan

Sumber: Mutadi (2023)

b. Instrumen Nontes

Teknik nontes salah satunya adalah observasi. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengadakan pencatatan dan pengamatan secara langsung mengenai data setelah didokumentasikan. Berikut ini merupakan kisi-kisi penilaian yang digunakan untuk menilai aktivitas peserta didik:

Tabel 5. Kisi-kisi Penilaian Aktivitas Peserta Didik dengan Media *Audiobook*

No	Langkah-langkah pembelajaran	Indikator	Aspek yang dinilai	Bentuk penilaian
1.	Pendidik mempersiapkan media yang akan digunakan	Kesiapan diri peserta didik	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>audiobook</i>	Tanda centang
2.	Penyajian materi dengan media <i>audiobook</i>	Mengolah informasi	1. Aktif mencatat 2. Aktif membuat rangkuman	Tanda centang
3.	Pendidik menyajikan materi dengan media <i>audiobook</i> sesuai dengan keahliannya dan peserta didik mengamati secara teliti	Keaktifan peserta didik	Aktif merespon pendidik	Tanda Centang
4.	Evaluasi	Evaluasi dan penarikan kesimpulan secara general pembelajaran dengan media <i>audiobook</i>	Berani dalam menyimpulkan materi	Tanda Centang

Sumber: Analisis Peneliti

Rumus yang digunakan untuk menghitung skor aktivitas peserta didik menggunakan media *audiobook* sebagai berikut:

$$N = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

Keterangan:

N = Nilai Total

P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan 2

P3 = Pertemuan 3

Tabel 6. Kategori Nilai Aktivitas Peserta Didik

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	>80	Sangat Aktif
2	79-60	Aktif
3	59-50	Cukup
4	<50	Kurang

Sumber: Mutadi (2023)

2. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validator Ahli

1. Uji Validasi Media

Validator: Siti Nurjanah, M.Pd.

Tabel 7. Hasil Uji Validasi Media Audiobook

No	Penilaian Media Audiobook	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Media <i>audiobook</i> adalah media pembelajaran yang berisi rekaman teks, gambar, dan ilustrasi dari buku yang dibacakan oleh narator				✓
2.	Kualitas gambar menarik, kualitas suara terdengar jelas dan menarik, serta kualitas tulisan jelas				✓
3.	Warnanya jelas tidak blur			✓	
4.	Terdapat tanda panah kanan dan kiri yang berguna untuk membolak-balikkan halaman pada cerita			✓	
5.	Tampilan seluruh cerita pada <i>audiobook</i> rapi, gambar, suara, dan tulisannya jelas			✓	

Komentar dan saran: berikan identitas mata pelajaran dan kelas serta ukuran huruf pada isi cerita dibesarkan dengan membesarkan kotakan. Berdasarkan penilaian di atas, media *audiobook* peserta didik dinyatakan layak digunakan dengan revisi.

Keterangan:

1= Tidak valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

Lembar validasi media *audiobook* oleh validator ahli dapat dilihat pada (Lampiran 13, halaman 88).

2. Uji Validasi Soal

Validator: Siska Mega Diana, M.Pd.

Tabel 8. Hasil Uji Validasi Soal

No	Indikator Menyimak	Indikator Soal	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Menceritakan kembali isi cerita yang disimak	Menilai kemampuan peserta didik untuk menjelaskan kembali isi cerita yang telah disimaknya (tokoh dan penokohan)			✓	
2.	Memahami makna (isi) cerita yang disimak	Mengukur pemahaman peserta didik dalam memahami isi cerita yang telah disimaknya				✓
3.	Mampu memperagakan/menirukan dan menyebutkan gerakan yang terdapat di dalam cerita	Menguji kemampuan peserta didik dalam meragakan/menirukan dan menyebutkan gerakan yang terdapat dalam cerita			✓	
4.	Mampu menambah wawasan/pengetahuan	Peserta didik dapat mengidentifikasi informasi yang ada di dalam cerita				✓
5.	Mampu mengambil pelajaran (hikmah)	Menilai kemampuan peserta didik dalam mengambil hikmah yang ada di dalam cerita				✓

Komentar dan saran: kemampuan meragakan harus dimunculkan

Berdasarkan penilaian di atas, instrument tes kognitif peserta didik dinyatakan layak digunakan dengan revisi.

Keterangan:

1= Tidak valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

Lembar validasi soal *pre-test* dan *post-test* oleh validator ahli dapat dilihat pada (Lampiran 14, halaman 89).

b. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, Sugiyono (2019). Untuk menganalisis tingkat validitas item soal tes dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien antara variabel x dan y
 x = Item butir soal
 y = Skor soal
 n = Jumlah peserta didik
 $\sum x$ = Jumlah skor x
 $\sum y$ = Jumlah skor y
 $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian setiap skor dari x dan y
 $\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat x
 $\sum y^2$ = Jumlah hasil kuadrat y
 $(\sum x)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum x$
 $(\sum y)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum y$

Setiap butir soal dianggap valid jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Setelah nilai r_{hitung} dihitung, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r_{tabel} menggunakan uji korelasi *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka soal tersebut valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka soal tersebut tidak valid

Klasifikasi uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Klasifikasi Validitas

Kriteria Validitas	$0,00 > r_{xy}$	Tidak valid
	$0,00 < r_{xy} < 0,19$	Sangat rendah
	$0,20 < r_{xy} < 0,39$	Rendah
	$0,40 < r_{xy} < 0,59$	Sedang
	$0,60 < r_{xy} < 0,79$	Tinggi
	$0,80 < r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto (2014)

Data analisis butir soal instrumen tes dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Data Hasil Validitas pada Instrumen Tes

No	Nomor Butir Soal	Keterangan
1.	1, 3, 4, 6, 7, 11, 12, 13, 15, 18, 19	Valid
2.	2, 5, 8, 9, 10, 14, 16, 17, 20	Tidak Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa hasil uji validitas menunjukkan sebanyak 11 butir soal dinyatakan valid dan 9 butir soal dinyatakan tidak valid. Hasil tersebut merujuk pada kriteria pengujian validitas yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ alat ukur tersebut dinyatakan valid (Lampiran 15, halaman 90).

c. Uji Reliabilitas

Reliabilitas untuk instrumen yang berbentuk kontinum dengan pemberian skor yang skornya berbentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-10, maka pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menurut Widodo (2023). Uji Reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat keterandalan instrumen dan hanya dilakukan pada butir soal yang valid saja, dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{kk} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir item
- 1 = Bilangan konstan
- $\sum S_b^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item
- S_t^2 = Varian total

Sumber: (Widodo, 2023)

Tabel 11. Interpretasi *Alpha Cronbach*

No	Interpretasi	Tingkat Hubungan
1.	0,00-0,20	Sangat Lemah
2.	0,21-0,40	Lemah
3.	0,41-0,60	Cukup
4.	0,61-0,80	Kuat
5.	0,81-1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Widodo, 2023)

Peneliti telah melakukan uji *alpha cronbach* pada instrumen berbantuan *microsoft excel*. Hasil perhitungan pada instrumen tes, koefisien reliabilitas menunjukkan kategori sangat kuat dengan $r_{11} = 0,8651$ (Lampiran 16, halaman 91).

H. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal dalam penelitian ini.

Menurut Muncarno (2017), uji normalitas penelitian dapat menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2).

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x_{hitung}^2 = nilai chi kuadrat hitung

fo = frekuensi hasil pengamatan

fh = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Jika $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ dengan $\alpha = 0,05$ berdistribusi normal.

Jika $X_{hitung}^2 \geq X_{tabel}^2$ dengan $\alpha = 0,05$ berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menganalisis apakah populasi penelitian mempunyai variansi yang sama atau tidak. Muncarno (2017), uji homogenitas varians dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dalam bentuk pernyataan.
2. Menentukan taraf signifikan, dalam penelitian ini taraf signifikannya adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
3. Uji homogenitas menggunakan uji-F dengan rumus

$$F_{hit} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Nilai F_{hitung} tersebut kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk diuji signifikansinya. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. H_o diterima berarti homogen, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menentukan apakah media *audiobook* (X) berpengaruh terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia (Y). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana.

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan.

α = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \alpha = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Sumber: (Muncarno, 2017)

Kriteria Uji berbantuan *Excel*:

Jika nilai signifikan $< \alpha$ (alpha), maka H_0 ditolak artinya signifikan. Nilai signifikan $> \alpha$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Rumusan Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumur. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa signifikasinya lebih kecil dari α (0,05) yaitu $0,0001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak yang berarti signifikan dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan media *audiobook* terhadap keterampilan menyimak Bahasa Indonesia peserta didik kelas V SDN 2 Sumur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media *audiobook*, terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih fokus dan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *audiobook* agar keterampilan menyimaknya dapat meningkat.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dapat menggunakan media *audiobook* sebagai salah satu alternatif agar peserta didik lebih fokus dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung serta memfasilitasi penerapan media pembelajaran yang lebih bervariasi, salah satunya media *audiobook*. Hal ini membuat peserta didik dapat lebih fokus dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Proses pembelajaran bukan hanya fokus pada apa yang didapat peserta didik, tetapi bagaimana memberikan pengetahuan serta pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

4. Peneliti Lain

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal penggunaan media *audiobook* yang memerlukan jaringan internet yang stabil, sehingga bagi peneliti lain disarankan untuk mempertimbangkan kondisi infrastruktur teknologi di lingkungan peserta didik guna memastikan kelancaran pembelajaran dan pemerolehan data yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, P. 2019. *Menyimak dan Berbicara*. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Aini, N. 2019. Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari. *Universitas Mitra Indonesia*, 3(5) 1-4. <https://doi.org/10.31219/osf.io/n456r>.
- Anwas, O. M. (2014). Audiobook: Media pembelajaran masyarakat modern. *Jurnal Teknodik*, 18(1), 54-62. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v18i1.111>.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipa.
- Azhari, M. L., Rulviana, V., & Budyartati, S. 2023. Faktor Penghambat Keterampilan Menyimak Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka di Kelas IV SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1198–1206. <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php./KID>.
- Azizah, A. R. 2019. Penggunaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. *Jurnal SKRIPTA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 33–39. <https://doi.org/10.31316/skripta.v5i2.424>.
- Daeng, K., Amir, J., & Hamsa, A. 2010. *Buku Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar: UNM.
- Devianty, R. 2017. Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/167>.
- Dewi, A. S. 2024. Pengembangan Media Audiobook Untuk Mengenalkan Perilaku Sopan Santun Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Penitipan Anak (TPA) Ulul Albab. *Jurnal Pusat Publikasi Ilmiah*, 15(1), 37–48. <https://etheses.uin-malang.ac.id/68415/>.
- Gusnetti, M. P. 2022. *Keterampilan Menyimak*. Padang: LPPM Universitas Bung Hatta.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. 2023. Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>.

- Fithroh, N. A., Hilyana, F. S., & Wanabuliandari, S. 2023. Implementasi Model Auditory Intellectually Repetition Berbantuan Media Geoboard Batik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Iv Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3344–3354. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.659>.
- Fitriani, L., D. 2023. Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Online. *Sabda: Jurnal Sastra Dan Bahasa*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.572349/sabda.v2i1.441>.
- Harviyanto. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menyimak*. Jawa Tengah: Sinar Mandiri.
- Hidayah, N., Sulastini, R., & Handayani, S. 2022. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 9–15. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.37>.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. 2022. Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1-8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.
- Hopeman, T.A., & Yusup, R. 2025. *Pendekatan SAVI dalam Pembelajaran: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Kaizen Media Publishing.
- Ifrocha, T., Istiyati, S., & Yulisetiani, S. 2024. Pengaruh Media *Audiobook* Cerita Keberagaman Sosial Budaya di Indonesia Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Kelas V SD Se-Kecamatan Banjarsari. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/ddi.v12i1.82150>.
- Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R. 2021. Pengembangan Media Podcast untuk Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(2), 151–161. <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p151-161>.
- Juwantara, R. A. 2019. Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/aladzkapgmi.v9i1.3011>.
- Kusumarini. 2021. Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A DI SDN 017 Sungai Pinang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 118-124. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1860>.
- Magdalena, I., Faziah, S. N., & Nopus, F. S. 2021. Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan. *BINTANG : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 198–214. <https://doi.org/10.36088/bintang.v3i2.1291>.
- Magdalena, I., Ismawati, A., & Amelia, S. A. 2021. Penggunaan Evaluasi Non-Tes Dan Kesulitannya Di Sdn Gempol Sari. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 187–199. <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i2.1299>.

- Maison, M., Lestari, N., & Widaningtyas, A. 2020. Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Usaha Dan Energi. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 6(1), 32–39. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.314>.
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., Sitepu, S. S. W., 2020. Meningkatkan Prestasi Belajar Menyimak Melalui Metode “LIA.” *Journal GEEJ*, 7(2). <https://doi.org/10.46244/geej.v7i2.1164>.
- Muncarno. 2017. *Cara Mudah Belajar Statistik Pendidikan*. Lampung: Hamim Group.
- Mustiningtyas, P., Wahono, & Sa’ida, N. 2022. Hubungan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Anak Usia Dini Dengan Penggunaan Media Animasi Audio Visual Dalam Pembelajaran Di Kb. At-Taqwa Tahun Pelajarn 2021/2022. *Jurnal Umsurabaya*, 1(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/14982>.
- Musyadad, V. F., Susan, Syifa, Tiara, & Sepiah. 2023. Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Sekolah Dasar Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(1), 51–60. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/284>.
- Mutadi. 2023. *Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran*. Semarang: BDK.
- Nafisah, S., & Budiarmo, I. 2022. Pembuatan Audio Book Sebagai Implementasi Ptoject-Based Learning Dalam Pembelajaran English Phonology Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra* (Vol. 1, pp. 61 -71). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinastra/article/view/6064>.
- Ningsih, E. M. 2022. Supervisi Kolaborasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiobook. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 171–181. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/15>.
- Nurfadhillah, M. 2024. *Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Oktavia, A. D., & Jupri, A. R. 2022. Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 846–852. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>.
- Pagarra H & Syawaludin, D. 2022. *Media Pembelajaran*. Makassar: UNM.
- Profithasari, N., Hermawan, J. S., Rizqi, Y. F., Azizah, A. L., Destiani, D., Destini, F., & Loliyana, L. 2023. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android bagi Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.23960/jpmip.v2i1.226>.
- Rahmawati, A., Lubis, F., Gulo, F. T., Nadzifa, N. H., Yulina, R., Theresia, T., & Wijaya, Y. 2024. Analisis Kemampuan Menyimak Anak Kelas V SDN 064037, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 890–895. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2216>.

- Saleh & Syahrudin, D. 2023. *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV Eureka Media Aksara.
- Saniyah, T. A., & Umam, N. K. 2024. Pengaruh Audiobook terhadap Keterampilan Menulis Materi Cerita Rakyat pada Siswa Kelas V di MIM 05 Warulor. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(3), 1554–1559. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1086>.
- Septya, J. D., Widyaningsih, A., Khofifah Br. BB, I. N., & Harahap, S. H. 2022. Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 365–368. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2616>.
- Sinurat, J., Indra, M., Daulay, D. 2020. *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina.
- Sofwina, Y. T., Dwiyaniti, L., & Wati, E. K. 2024. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Video Animasi. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 7, pp. 934–948). <https://doi.org/10.29407/nqc0zs26>.
- Sugiyono, P. D. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Switzerland: Sustainability.
- Sukma, H. H., & Saifudin, M. F. 2021. *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: K-Media.
- Susanto, S. 2023. Pengembangan Alat Dan Teknik Evaluasi Tes Dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Jamiat Kheir*, 1(1), 51–60. <https://jurnal.iaijamiatkheir.ac.id/index.php/jtjk/article/view/22>.
- Tyas, H. W. A. 2023. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 104–116. <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i6.654>.
- Wahidah, N., Cuntini, C., & Fatimah, S. 2019. Peran Dan Aplikasi Assessment Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal IKIP Siliwangi*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.22460/fokus.v2i2.3021>.
- Widodo, S. (2023). *Metodologi Penelitian*. Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. 2023. Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.
- Zein, R. B., & Nuroh, E. Z. 2023. Penggunaan Video Animasi Pada Keterampilan Menyimak Cerita Dongeng Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Kurikula : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85–97. <https://doi.org/10.56997/kurikula.v7i2.810>.